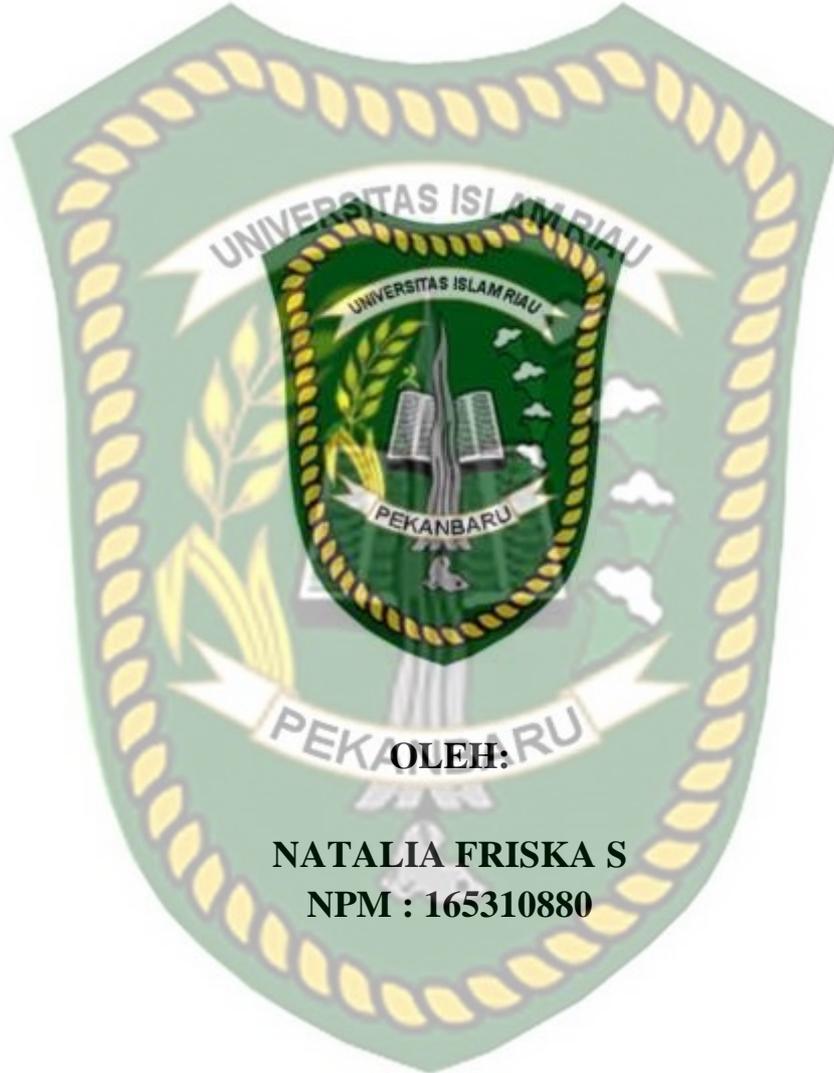


SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD BUKIT
KRATAI KECAMATAN RUMBIO KABUPATEN KAMPAR**



OLEH:

**NATALIA FRISKA S
NPM : 165310880**

PROGRAM STUDY AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020



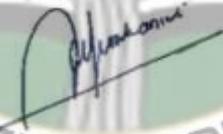
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kahrudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Natalia Friska S
NPM : 165310880
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Bukit Kratai
Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING


(Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA)

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


(Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA)


(Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyanTelp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. NamaMahasiswa : Natalia Friska S
2. Npm : 165310880
3. Hari/ Tanggal : Selasa , 02 Desember 2020
4. JudulPenelitian : AnalisisPenerapanAkuntansiPada KUDBukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh Alfukaniati, SE.,M.Si., Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA.,ACPA 1. Abstrak dibuat satu spasi dan tulisan asing di garis miring 2. Tambahkan fakta dilapangan yang seharusnya 3. Umur piutang , kebijakan, penyisihan piutang tak tertagih 4. Daftar pustaka nama buku di garis miring bukan di garis bawah	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di abstrak Terlihat di halaman 6 Terlihat di halaman 45 Terlihat di daftar pustaka	
2	Halimahtussakdiah, SE.M.Ak 1. Abstrak diperbaiki sesuai saran 2. Perbaiki susunan daftar isinya	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di abstrak Terlihat didaftar pustaka	

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI SI



Dr.Hj. Siska,SE,M.Si.,Ak,CA

Disetujui :

PEMBIMBING



Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

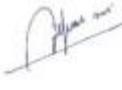
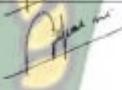
Nama : Nafisa Friska S
NPM : 165310880
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Bukit Kratai
Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar
Sponsor : Alfurkaniati, SE, M.Acc., Ak., CA., ACPA

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf Sponsor
	Sponsor		
21/02/2020	X	1. LBM Gambaran umum - Kegiatan usaha KUD - Jenis-jenis pendapatan KUD - Pencatatan pendapatan beban akuntansi piutang	
20/02/2020	X	1. Tambahkan klarifikasi hutang pihak 3 2. Margin	
07/04/2020	X	1. LBM - Penyajian piutang KUD sebesar nilai bruto - Penilaian persediaan akhir pupuk - Teknik penulisan	
13/05/2020	X	1. Acc seminar	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

08/09/2020	X	1. Daftar pustaka 2. Bab IV 4.1 Gambaran umum 4.2 Hasil penelitian 4.3 Pebahasan 3. Belum ada pembahasan	
16/09/2020	X	1. Bab III sesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi	
02/10/2020	X	1. Ace seminar 2. Perhatikan dulu absirak, daftar table, lampiran gambar dan daftar pustaka	

Pekanbaru, Desember 2020

Wakil Dekan I


Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Nomor: 1679/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 01 Desember 2020, Maka pada Hari Rabu / 02 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S.1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Natalia Friska S |
| 2. N P M | : 165310880 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S.1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi pada KUD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : Rabu / 02 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <i>Lulus (B) 67</i> |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua,


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S.1

Dosen penguji :

- | | |
|---|--|
| 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA. | (..... ) |
| 2. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA. | (..... ) |
| 3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA. | (..... ) |

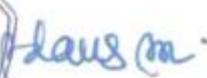
Notulen

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Hidayat, S.H.I., M.E. | (..... ) |
|--------------------------|--|

Pekanbaru, 02 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,





Dr. Eridaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1679 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 14 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Natafia Friska S
N P M : 165310880
Program Studi : Akuntansi S.1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada KCD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Druji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Sistematis	Sekretaris
3	Halimatussakdiah, SE.,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Metodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hidayat, S.H.L., M.E.	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada tanggal : 16 November 2020
 Dekan

Firdaus AR
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

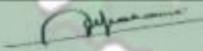
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

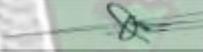
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Natalia Friska S
NPM : 165310880
Jurusan : Akuntansi / S.1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada KUD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu / 02 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA.		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA.		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai ~~68~~)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An. Dekan,


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 02 Desember 2020
Ketua Prodi,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

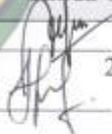
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Natalia Friska S
NPM : 165310880
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Bukit Kratai Kec. Rumbio Kab. Kampar.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 15 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

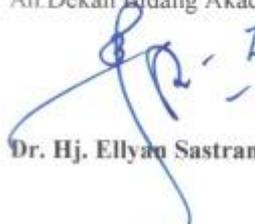
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Berlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. _____
3.	Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 15 Juli 2020
Sekretaris,


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 123/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menyingat: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 11 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Menyebut: 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN-PT Depdiknas RI
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/1/2014 Tentang Akreditasi D 3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE, M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 Nama : Natalia Friska S
 N P M : 165310880
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 13 Februari 2020
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Margoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email. fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NATALIA FRISKA S
NPM : 165310880
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD BUKIT KRATAI
KECAMATAN RUMBIO KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, Desember 2020

Yang memberikan pernyataan,



Natalia Friska S

NPM: 165310880

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Segala Pujian, Hormat dan Kemuliaan Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana program Strata 1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dari persiapan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL sebagai Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. Firdaus AR.SE,Msi, Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr.Hj. Siska,SE,M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, dan memberikan pengarahan, bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis tanpa lelah, dan seluruh karyawan/pegawai yang telah

membantu dan melayani penulis dengan baik dari tingkat awal sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada Ayahanda Robin Situmorang dan Ibunda Martalena Sagala terimakasih Pa, Ma telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta keikhlasan dan pengorbanan yang tak terhingga, serta selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada saya. Tiada suatu apapun yang dapat membalas apa yang telah mereka berikan untuk penulis.
7. Kepada anggota KUD Bukit Kratai dikecamatan Rumbio Kabupaten Kampar yang telah bersedia memberikan data-data kepada penulis yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Kepada Ridelson Siregar terimakasih selalu memberi dukungan dalam hal apapun, selalu ada dalam keluh kesah penulis, membuat penulis semangat untuk pencapaian gelar sarjana, yang mau sabar dalam sikap amarah penulis. Kiranya Tuhan Yesus memberkati pekerjaan, cita-cita dan masa depanmu.
9. Kepada Mayyeti Ningrum Hutahaeon S.E teman saya, terimakasih mau dilelahkan, menemani saat ujian skripsi dan memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis kiranya Tuhan memberkati kita baik kehidupan dan masa depan kita.
10. Kepada semua pihak yang belum dapat saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah dengan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki oleh penulis sehingga menghasilkan skripsi ini, dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

Natalia Friska S
165310880



ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KUD BUKIT KRATAI KECAMATAN RUMBIO KABUPATEN KAMPAR

Penelitian ini dilakukan pada KUD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan bagian yang terkait dan dokumentasi dengan mengenai keuangan koperasi. Metode analisis data yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu menguraikan suatu keadaan nyata yang ditemukan kemudian menganalisa data tersebut tersebut berdasarkan teori-teori yang ada hubungannya dengan pembahasan masa lalu, kemudian mengambil keputusan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh hasil bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Sawit Bukit Kratai bergerak dalam tiga unit usaha yaitu Unit TBS, Unit simpan pinjam dan Unit jasa pupuk, tidak memisahkan antara laporan keuangan dengan anggota dan non anggota, tidak menyajikan laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas yang seharusnya dilaporkan pada setiap akhir periode akuntansi dan tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio kabupaten Kampar belum sesuai dengan perinsip-perinsip akuntansi berterima umum.

Kata kunci: Penerapan akuntansi, SAK ETAP, Koperasi

ABSTRACT

This research was conducted at KUD Bukit Kratai, Rumbio District, Kampar Regency. The purpose of this study was to determine the suitability of the accounting application at the Village Unit Cooperative (KUD) Bukit Kratai, Rumbio District, Kampar Regency with generally accepted accounting principles. The types of data used are primary and secondary data. The data collection technique used in this study is to use the interview method, which is to hold direct questions and answers with related sections and documentation regarding cooperative finance. The data analysis method used is descriptive method, which describes a real situation that is found and then analyzes the data based on theories that are related to past discussions, then make decisions.

From the results of the research conducted by the author, it was found that the Karya Sawit Bukit Kratai Village Unit Cooperative (KUD) operates in three business units, namely the TBS Unit, the Savings and Loan Unit and the Fertilizer Service Unit, does not separate the financial statements with the members and non-members, do not present a cash flow statement and a statement of changes in equity that should be reported at the end of each accounting period and do not present notes to the financial statements. The application of accounting at the Village Unit Cooperative (KUD) Bukit Kratai, Rumbio District, Kampar district is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Application of Accounting, SAK ETAP, Cooperatives*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1. Telaah Pustaka.....	10
2.1.1. Pengertian Akuntansi	10
2.1.2. Siklus Akuntansi	12
2.1.3. Pengertian Koperasi	14
2.1.4. Perbedaan Koperasi dengan Non Koperasi.....	16
2.1.5. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi.....	18
2.1.6. Penyajian Laporan Neraca	22
2.1.7. Penyajian Laporan perhitungan hasil Usaha	30
2.1.8. Penyajian Laporan Arus Kas	31
2.1.9. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.....	32

2.1.10. Permodalan Koperasi.....	33
2.1.11. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	34
2.2. Hipotesis.....	35

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian	36
3.2. Jenis dan Sumber Data	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.4. Teknik Analisis data	37

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi	38
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi	38
4.1.2 Struktur Organisasi	38
4.1.3 Aktivitas Koperasi	41
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	43
4.2.1 laporan Keuangan Koperasi.....	43
4.2.1.1 Penyajian Laporan Neraca.....	43
4.2.1.2 Penyajian Laporan Laba Rugi	48
4.2.1.3 Penyajian Laporan Arus Kas	49
4.2.1.4 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas	49
4.2.1.5 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan	49
4.3. Pembahasan	50
4.3.1 Dasar Pencatatan	50
4.3.2 Proses Akuntansi.....	51

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....52

5.2 Saran53

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Koperasi Unit Desa Bukit Kratai 2017-2018

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi Koperasi Unit Desa Bukit Kratai 2017-2018

Lampiran 3 Laporan Daftar Aset Koperasi Unit Desa Bukit Kratai 2017-2018

Lampiran 4 Akta Pendirian Koperasi Unit Desa Bukit Kratai

Lampiran 5 Foto Dokumentasi Koperasi Unit Desa Bukit Kratai

Lampiran 6 Buku Harian Koperasi Unit Desa Bukit Kratai 2017-2018

Lampiran 7 Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Bukit Kratai



DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi.....	37
------------------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi secara umum yaitu salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang seni, mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berkaitan dengan keuangan. Dengan adanya proses akuntansi ini maka akan memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan serta tujuan lainnya. Pencatatan akuntansi tentu berkaitan dengan angka-angka dan perhitungan sebagai bentuk pencatatan transaksi. Secara umum pencatatan transaksi dibutuhkan untuk mempermudah dalam membuat laporan keuangan di suatu perusahaan.

Seiring perkembangan zaman saat ini dapat dilihat bahwa begitu banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang, baik yang didirikan oleh perseroan ataupun yang didirikan oleh beberapa orang. Seperti yang kita lihat bahwa perkembangan koperasi di Indonesia semakin meningkat dan hampir disetiap daerah terdapat koperasi. Koperasi sebagai badan usaha yang menjalankan usaha untuk gerakan ekonomi rakyat, harus dapat dijalankan dengan efektif, efisien dan dapat bertahan untuk jangka waktu yang panjang. Koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan komersial, khususnya perseroan terbatas dan firma, jadi dalam koperasi selalu ada unsur sosial, disebut unsur sosial karena sebagai perkumpulan orang, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Koperasi juga memiliki unsur ekonomi, disebut memiliki unsur ekonomi karena sebagai badan usaha koperasi beroperasi sebagaimana layaknya

perusahaan komersial, oleh sebab itu setiap koperasi harus memiliki produk untuk dijual kepada masyarakat sebagai sumber penghasilannya, sementara biaya untuk memperoleh dan menjual produk tersebut harus dikelola secara efisien. Prinsip koperasi di Indonesia oleh Undang-Undang no. 25 tahun 1992 yaitu koperasi suatu organisasi atau badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau suatu badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berataskan asas kekeluargaan guna memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya dalam menampung aspirasi-aspirasi yang sama secara demokratis.

Tujuan dari laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar. Dalam penyusunan laporan keuangan harus diperhatikan urutan dalam siklus akuntansi. Siklus akuntansi yaitu tahap-tahap aktivitas dalam proses pencatatan dan laporan akuntansi, pada saat terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan. Beberapa proses akuntansi diantaranya yaitu: 1) proses yang terdapat bukti transaksi. 2) proses melakukan pencatatan jurnal dalam buku harian. 3) proses dalam memposting akun-akun dalam buku besar. 4) proses membuat neraca saldo yang menunjukkan saldo akun di buku besar yang terletak antara debet dan kredit. 5) proses membuat jurnal penyesuaian. 6) membuat laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas dan terakhir membuat jurnal penutup, yaitu menutupi akun-akun nominal sementara sehingga akun-akun tersebut menjadi 0 (nol).

Laporan keuangan koperasi menggunakan SAK ETAP sebagai acuannya. Sebab dalam laporan keuangan koperasi tidak harus melaporkan keuangannya kepada publik secara luas dan hanya melaporkan kepada anggotanya saja. Pemerintah bertugas memberikan perihal tentang bagaimana penerapan SAK ETAP melalui peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah (Permen KUKM) No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi. Koperasi memiliki jenis-jenis laporan keuangan yaitu: neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, yang disusun untuk tujuan bersama dan juga untuk menunjukkan kinerja keuangan yang dikelola oleh manajemen suatu perusahaan. Pemakai laporan keuangan koperasi adalah anggota koperasi, pengurus, pengawas serta stakeholder lain (pemerintah, kreditur dan pihak lain yang berkepentingan) maka laporan keuangan harus memenuhi ketentuan dalam penyajian laporan keuangan.

Pada penyajian laporan keuangan seperti: 1) Neraca merupakan laporan posisi keuangan yang menyajikan informasi dari akun-akun seperti aset, kewajiban, ekuitas koperasi suatu entitas pada tanggal tertentu atau akhir periode. Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Laporan ini menunjukkan atau menggambarkan bagaimana posisi keuangan suatu entitas dalam satu periode atau biasanya dalam satu tahun. 2) Laporan laba rugi atau perhitungan hasil usaha (PHU) dapat memberikan hasil operasi dari kegiatan dalam periode tertentu. 3)

laporan perubahan ekuitas dapat memberi laba atau rugi dalam periode tertentu. 4) laporan arus kas yang menyajikan informasi yang relevan mengenai pengeluaran dan penerimaan kas dalam satu periode. 5) catatan atas laporan keuangan digunakan untuk informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha. Catatan atas laporan keuangan ini menyajikan kebijakan akuntansi dan informasi yang perlu diungkap.

Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Karya Sawit Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang terletak di Desa Pajajaran, merupakan koperasi yang didirikan pada tanggal 18 September 1996 berdasarkan badan hukum nomor 487/BH/PAD/KWK/4/5.1/IX/1996 yang beranggotakan 410 anggota, pengurus sekurang-kurangnya 3 orang dan sebanyak-banyaknya 5 orang. Adapun bidang usaha yang dikelola oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar yaitu unit simpan pinjam, penyediaan dan menyalurkan sarana-sarana produksi barang-barang keperluan sehari-hari dan jasa lainnya, pengolahan dan pemasaran hasil-hasil produksi, kegiatan perekonomian seperti, pertanian, peternakan, perikanan, kerajinan dan perkebunan, dan memberikan penerangan penyuluhan, latihan dan pendidikan kepada anggota mengenai perkoperasian.

Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Karya Sawit Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar, yaitu mencatat semua transaksi yang terjadi kedalam buku kas baik penerimaan maupun pengeluaran yang terjadi dalam transaksi. Kemudian menyajikan kedalam laporan keuangan, yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan koperasi yaitu laporan neraca,

laporan perhitungan hasil usaha, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Karya Sawit Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar melakukan pencatatan akuntansi yang diterapkan koperasi yaitu semua transaksi diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi (*accrual basic*).

Jenis-jenis usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Karya Sawit Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar yaitu dari penjualan pupuk, penjualan gas, TBS (Tandan Buah Segar), jasa USP (unit Simpan Pinjam), jasa ADM USP, dan hasil kebun. Pada KUD Bukit Kratai memperoleh modal dari simpanan pokok sebesar Rp5000 setiap anggota dengan ketentuan dapat ditambah atau ditingkatkan yang jumlahnya ditetapkan oleh rapat anggota, simpanan wajib yang besarnya dan caranya ditetapkan pada peraturan khusus atau peraturan rumah tangga, simpanan sukarela, simpanan khusus, dan cadangan.

Pada koperasi Unit Desa Bukit Kratai Karya Sawit, tidak melakukan pencatatan laporan keuangan ekuitas dimana laporan ekuitas yaitu jenis laporan perubahan modal yang menyajikan laporan keuangan laba atau rugi entitas untuk suatu periode mulai dari pengakuan pendapatan dan beban. Yang mana laporan ini berfungsi untuk mengetahui perubahan modal awal sampai menjadi modal akhir koperasi pada satu periode.

Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai tidak melakukan pencatatan laporan keuangan arus kas, dimana laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Dan koperasi ini tidak membuat catatan atas laporan keuangan dimana bagian dari laporan keuangan

yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak di cantumkan dalam laporan keuangan lainnya.

Kegunaan dari laporan keuangan koperasi adalah: pertama mengetahui tingkat prestasi keuangan koperasi dalam periode tertentu. Kedua mengetahui jumlah SHU yang diperoleh selama periode tertentu. Ketiga mengetahui jumlah harta, kewajiban, dan kekayaan bersih koperasi selama periode tertentu. Keempat mengantisipasi penyelewengan pada pengelola koperasi. Kelima memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisa keuangan koperasi sebagai bukti pengambilan keputusan.

Pada pos neraca (Lampiran 1) dalam harta lancar mencatat kas, piutang SP, piutang pupuk dan persediaan pupuk tetapi tidak membuat pendapatan yang masih harus diterima. Pendapatan yang harus diterima yaitu pendapatan yang masih harus diterima, dilaporkan dalam neraca sebagai bagian dari aktiva lancar. Dalam pos neraca Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar membuat perkiraan piutang, piutang usaha yang disajikan KUD Bukit Kratai Karya Sawit merincikan kedalam piutang SP, piutang pupuk, piutang TBS, piutang angkutan, piutang Bank BRI, piutang Bank Riau dan piutang jasa SP. Pada penyajian piutang (Lampiran 1) KUD Karya Sawit Bukit Kratai tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Sementara piutang anggota terdapat kemungkinan tidak tertagih apabila anggota tersebut pindah atau meninggal. Dimana piutang tak tertagih yaitu kerugian piutang bagi perusahaan akibat sejumlah piutang yang tidak dilunasi oleh pihak debitur.

Dalam neraca pada hutang jangka pendek terdapat Hutang pihak III yaitu simpanan anggota secara sukarela tetapi untuk non anggota berlaku secara khusus dan harus ada persetujuan dari anggota tetap. Tetapi pada KUD Bukit Kratai tidak memisahkan pencatatan bagi anggota dan non anggota atas laporan keuangan, menurut Permen KUKM (2015:10) transaksi koperasi dengan anggota merupakan hubungan khusus disebut hubungan pelayanan. Untuk transaksi koperasi dengan non anggota disebut hubungan bisnis. Perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi tersebut harus dipisahkan, karena harus mencerminkan implementasi prinsip, tujuan dan fungsi koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, dan sedemikian rupa, sehingga mencerminkan kondisi dan prestasi koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggota dan berbisnis dengan non anggota.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, hal ini membuat penulis termotivasi untuk mengetahui dan menganalisis tentang penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar, maka dari itu penulis merumuskan penelitian ini dalam skripsi yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar.**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar apakah telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah agar dapat mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar dengan perinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun harapan penulis bagi penelitian yaitu:

- a. Bagi penulis mengharapkan menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar.
- b. Bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi koperasi dalam menerapkan sistem penerapan akuntansi perkoperasian.
- c. Penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang, khususnya penerapan akuntansi yang bermanfaat dalam memudahkan pencatatan laporan keuangan perusahaan.

1.5. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan dibagi dalam lima bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:



BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini merupakan bab yang memuat tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada telaah pustaka dan hipotesis berisikan uraian teori mengenai gambaran umum akuntansi, gambaran umum tentang badan usaha, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas yang dilakukan koperasi. Dan dalam bab ini juga dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada koperasi yaitu tentang pencatatan transaksi, pengakuan pendapatan dan beban-beban, penyajian neraca, penyajian laporan perhitungan hasil usaha, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan promosi anggota dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan yang telah dilakukan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Para pengguna tersebut menggunakan informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Terdapat definisi akuntansi dan artinya yang ditulis oleh setiap badan berwenang, salah satunya definisi akuntansi menurut Kartika (2016:3) adalah sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu system informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Weygant (2016:2) definisi akuntansi adalah sebagai berikut:

Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam suatu mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut

kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau yang dikenal dengan laporan keuangan

Sedangkan menurut Sadeli (2011:2) adalah sebagai berikut:

Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakaian tersebut. Termasuk dalam definisi ini adalah keharusan bagi akuntansi untuk mengetahui lingkungan sosial ekonomi di sekitarnya.

Harahap (2017:83) mengemukakan bahwa peranan akuntansi didalam pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan seperti koperasi pada dasarnya adalah:

Untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya. Ada beberapa hal yang dapat diinformasikan melalui laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi
- 2) Prestasi keuangan koperasi selama satu periode
- 3) Transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban dan kekayaan bersih dalam suatu periode.
- 4) Informasi penting lainnya yang muncul mempengaruhi likuiditas dan solfabilitas.

Dari beberapa pengertian akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan aktivitas dalam perusahaan yang menghasilkan informasi akuntansi tentang kondisi keuangan. Informasi akuntansi sangat penting untuk kemajuan dalam pencapaian target disebuah perusahaan atau organisasi. Informasi akuntansi tersebut dapat melalui proses pengidentifikasian transaksi, pencatatan,

penggolongan, dan pelaporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam membuat pertimbangan untuk mengambil keputusan.

2.1.2. Siklus Akuntansi

Agar sampai pada penyajian informasi keuangan yang dilakukan oleh berbagai pihak, maka akuntansi harus melewati suatu proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah proses suatu penyusunan pada laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan serta diterima secara umum perinsip-perinsip dan kaidah pada akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik dalam sesuatu yang dicakup pada ruang lingkup akuntansi pada suatu periode tertentu.

Menurut Sasongko (2016:26) pengertian siklus akuntansi adalah:

Siklus akuntansi adalah prosedur akuntansi yang dilakukan setiap periode. Suatu periode akuntansi adalah periode waktu yang dicakup dalam laporan laba rugi. Pada umumnya satu periode akuntansi sama dengan satu tahun kalender (1 Januari- 31 Desember), tetapi perusahaan dapat menggunakan periode akuntansi yang lebih pendek dari satu tahun kalender, misalnya tiap bulan, per tiga bulanan atau per enam bulan.

Sedangkan menurut Hery (2014:66-67) siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Awal mula dokumen pendukung dan transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
- 2) Kemudian akuntansi yang ada di posting ke jurnal

- 3) Pada seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo nominal kredit.
- 4) Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
- 5) Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
- 6) Dengan menggunakan pilihan (optimal) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
- 7) Membuat ayat jurnal penutup.
- 8) Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
- 9) Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*)
- 10) Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entrie*)

Menurut Werren (2014:173) langkah-langkah dalam penyusunan siklus akuntansi adalah berikut:

- 1) Siklus akuntansi dapat dilakukan dengan menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal.
- 2) Memposting transaksi tersebut kedalam buku besar
- 3) Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
- 4) Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
- 5) Menyiapkan kertas kerja akhir periode
- 6) Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar

- 7) Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
- 8) Menyiapkan laporan keuangan
- 9) Membuat ayat jurnal, penutup dan posting kebuku besar
- 10) Menyiapkan daftar saldo setelah penutup

Proses akuntansi yang dibuat oleh perusahaan dimulai dari menganalisis transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak tertentu, hal tersebut harus dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang.

2.1.3. Pengertian Koperasi

Definisi koperasi menurut UU No. 17 tahun 2012 pengganti UU No. 25/1992. Dalam pengertian koperasi Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang dasar 1945 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip koperasi, karena itu koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian berdasarkan atas asas kekeluargaan. Ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip koperasi, karena itu koperasi mendapat peran nyata dalam menyusun perekonomian yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat.

UU No. 17 Tahun 2012 pengganti UU No. 25 Tahun 1992, memuat pembaharuan hukum, sehingga mampu mewujudkan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh, serta terpercaya sebagai entitas bisnis, yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip koperasi. Undang-Undang ini menegaskan bahwa pemberian status dan pengesahan perubahan

anggaran dasar mengenai hal tertentu merupakan wewenang dan tanggung jawab menteri. Selain itu, pemerintah dapat menetapkan kebijakan untuk mendorong koperasi sehingga dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik.

Definisi diatas menunjukkan bahwa koperasi berasaskan kekeluargaan yang memiliki maksud yang berbeda tetapi bertujuan mensejahterakan masyarakatnya dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Selain definisi koperasi menurut Undang-Undang, ada definisi koperasi menurut Miadenata (2017:4) yaitu:

Miadenata lebih menekankan koperasi sebagai perusahaan koperasi atau dalam istilah asingnya *cooperative interpriase*. Perusahaan koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang terdiri produsen-produsen kecil atau konsumen.

Sedangkan menurut Subandi (2011:19) koperasi adalah sebagai berikut

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan bagi para pengguna ekonomi anggotanya .

Dari beberapa definisi pengertian koperasi diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi sangat berperan penting dalam meningkatkan ekonomi para anggota maupun masyarakat yang berperan dalam koperasi. Koperasi memiliki fungsi untuk membangun, mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.4. Perbedaan Antara Koperasi dan Non koperasi

Ditinjau dari proses kegiatan dalam usaha agar tercapainya harapan bagi sebagian badan usaha, dapat dengan jelas perbedaan antara koperasi dengan non koperasi tersebut. Dari sudut pandang ekonomi, pada dasarnya koperasi memiliki perbedaan secara esensial sebagai berikut:

- a. Koperasi adalah kumpulan dari orang-orang, sedangkan nonkoperasi adalah kumpulan modal. Konsekuensi dari perbedaan ini adalah pada koperasi dikembangkan satu orang satu suara dan pembagian surplus (SHU) didasarkan pada jasa anggotanya, sedangkan pada nonkoperasi hak suara dan pembagian surplus (keuntungan) tergantung pada jumlah disetor.
- b. Koperasi adalah organisasi ekonomi dimana anggotanya sebagai pemilik sekaligus sebagai pelanggan utamanya, sedangkan pada nonkoperasinya, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik tetapi bukan sebagai pelanggan. Konsekuensi dari perbedaan ini adalah koperasi memiliki dua jenis pelanggan, yaitu anggota sebagai pelanggan internal dan nonanggota sebagai pelanggan eksternal, sedangkan nonkoperasi hanya memiliki pelanggan eksternal.
- c. Secara hukum, koperasi adalah organisasi yang didesain dengan hak keanggotaan satu orang satu suara, pembagian surplus berdasarkan jasa anggota, dan keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Pada perusahaan non koperasi, hak suara tergantung pada jumlah modal yang disetor. Artinya semakin banyak jumlah disetor, semakin besar suaranya.

Menurut Subandi (2015:104) perbedaan koperasi dengan non koperasi disajikan dalam perbedaan yang meliputi delapan dimensi, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan pendirian, koperasi didirikan atas dasar kesamaan cita-cita, serta kesamaan hak dan kewajiban diantara para anggotanya. Sedangkan pendirian perusahaan lain ialah untuk mengorganisasikan sumber daya lainnya, untuk menghasilkan barang dan jasa dengan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.
2. Pemilik usaha dan permodalanya, koperasi melakukan dengan modal awal yang diperoleh dari simpanan pokok para anggotanya. Sedangkan modal awal perusahaan berasal dari penyertaan pertama yang dilakukan oleh para pemiliknya.
3. Pemilik hak suara dan pemegang kekuasaan tertinggi, kekuasaan tertinggi koperasi terletak dirapat anggota. Dalam anggota koperasi mempunyai hak dan kedudukan yang ditempuh koperasi. Sedangkan kekuasaan pada perusahaan ada ditangan pemilik (pemegang saham).
4. Pemilihan pengurus atau pemilihan keanggotaan dan voting, koperasi beranggotakan orang-orang yang menjadi pelanggan usahanya. Para anggota bergabung dengan menyerahkan sumbangan modal dalam bentuk simpanan pokok. Hubungan antara koperasi dengan para anggotanya bersifat langsung, para aggotanya mempunyai kesempatan yang sama untuk melibatkan diri secara aktif dalam pengelolaan dan pengawasan pada usaha koperasi. Sedangkan dalam perusahaan hubungan antara kegiatan perusahaan dengan para pemilik (pemegang saham) sifatnya tidak

langsung dan tidak jelas karena memang secara konseptual dan hukum ada pemisahan yang tegas antara fungsi pemikiran dan fungsi manajemen.

5. Penentu kebijaksanaan perusahaan, penentu kebijaksanaan dalam koperasi adalah pengurus, sedangkan badan usaha lain ada yang ditetapkan orang yang bersangkutan, ada yang ditetapkan sekutunya dan ada yang ditetapkan direksi perusahaan.

2.1.5. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan laporan keuangan dalam SAK ETAP pada IAI(2013) paragraph 2.1 adalah:

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang telah dilakukan 8 manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang di percayakan kepadanya.

Sedangkan menurut Harahap (2013:126) adapun tujuan laporan keuangan koperasi adalah:

1. Tujuan Khusus

Menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi. Laporan keuangan berguna untuk menilai bagaimana manajemen meminjam dan bagaimana menilai investasinya.

2. Tujuan Umum

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan untuk menilai kekuatan dan kelemahan pada perusahaan, menilai kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutang-hutannya, dan untuk menunjukkan sumber-sumber kekayaan pada pertumbuhan perusahaan.
- b. Dapat memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud, memberi gambaran tentang deviden yang diharapkan pemegang saham, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan perusahaan, dan dapat menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang.
- c. Memberikan informasi yang dapat diperlukan tentang perubahan harta dan kewajiban.
- d. Mengungkapkan informasi relevan yang dibutuhkan para pemakai laporan.

Pada badan usaha koperasi, pemiliknya adalah anggota koperasi. Berarti laporan keuangan yang disusun terutama untuk kepentingan anggota. Oleh karena kegiatan koperasi cenderung ditunjukkan kepada kepentingan anggota maka dalam laporan keuangannya sedapat mungkin harus memisahkan antara aktivitas yang dilakukan oleh anggota dan bukan anggota.

Menurut IAI (2013:13) karakteristik laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi, karakteristik laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat Dipahami

Kualitas informasi yang penting dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh para pemakai.

2. Relevan

Agar dapat bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mengevaluasi peristiwa dimasa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.

3. Materialistis

Materialistis dipandang penting. Misalnya jumlah dan kategori persediaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4. Keandalan

Informasi mempunyai kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan yang material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur dan secara wajar dapat diharapkan dapat disajikan. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan

materialitas dan biaya (kelengkapan). Kesengajaan untuk tidak menungkapkan (*omission*) dapat mengakibatkan informasi menjadi tidak benar dan menyesatkan.

5. Penyajian jujur

Informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi yang akan disajikan.

6. Pertimbangan sehat

Pada penyusunan laporan keuangan ada kalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa tertentu.

7. Netralitas

Informasi tidak tergantung pada pihak tertentu.

8. Kelengkapan

Informasi pada laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

Sedangkan menurut Rudianto (2013:11) bahwa laporan keuangan koperasi terdiri dari:

a. Neraca

Suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi darimana sumber daya tersebut diperoleh.

b. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam mendapatkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun, Laporan Perhitungan Hasil Usaha harus merinci hasil usaha yang

berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi dengan bukan anggota.

c. Laporan Arus Kas

Suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama suatu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumberpenerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode.

d. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama suatu periode tertentu, laporan tersebut mencakup empat unsure yaitu, manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama, pemasaran dan pengelolaan bersama, simpan pinjam lewat koperasi, dan bentuk pembagian sisa hasil usaha.

2.1.6. Penyajian Laporan Neraca

Neraca merupakan salah satu unsur laporan keuangan yang menjelaskan laporan posisi keuangan pada saat tertentu.

Menurut Kasmir (2012:30) Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting dalam suatu perusahaan.

Sedangkan dalam SAK ETAP (2013:15) sebagai berikut:

Laporan neraca menyajikan aset, kewajiban, ekuitas pada tanggal tertentu.

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. Persediaan
4. Property investasi
5. Aset tetap
6. Aset tidak terwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya
8. Asset dan kewajiban pajak
9. Kewajiban distinasi
10. ekuitas

A. Aktiva (*Assets*)

Menurut Trio (2013) suatu aktiva didefinisikan sebagai berikut:

Aset tetap memiliki peranan penting untuk kelancaran operasional dalam perusahaan. Dalam memaksimalkan peranan tersebut dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan teori.

Menurut Suwardjono (2014:193) aktiva didefinisikan sebagai:

Manfaat ekonomik masa yang akan datang yang cukup pasti, dapat dikuasai atau dikendalikan oleh entitas, dan timbul akibat transaksi masa lalu.

Berikut bagian-bagian yang terdapat dalam asset, yaitu:

1. Aktiva Lancar
2. Investasi atau Penyertaan

3. Aktiva tetap
4. Aktiva tak berwujud
5. Aktiva lain-lain

1. Aktiva Lancar

Aset lancar menurut IAI (2013:15) yaitu aset yang biasanya digunakan dan bermanfaat dalam waktu singkat dan tidak lebih dari satu tahun buku dan bisa dikonversikan ke bentuk uang kas.

Sedangkan menurut Pangestika (2019) mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

Aset lancar memiliki siklus atau perputaran dan manfaat yang singkat karena perputarannya yang cepat, manfaat dari aktiva lancar juga cepat habis, tetapi setelah habis akan digantikan dengan aset atau aktiva lainnya. Keadaan tersebut dilakukan sampai akhir periode.

Terdapat pembagian asset lancar antara lain yaitu:

- a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas yaitu bersifat likuid, berjangka pendek dan dapat dengan cepat menyajikan kas dalam nilai yang signifikan, contoh setara kas yaitu cek, giro, deposit dan surat berharga lainnya. Pos-pos kas dan setara dalam neraca koperasi yaitu sebagai berikut: Kas dan setara kas milik koperasi yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang penggunaan wewenangnya dibatasi. Kas dan setara kas atas nama koperasi titipan dan wewenang penggunaannya dibatasi.

b. Piutang

Menurut Rudianto (2012:210) piutang adalah klaim utang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lampau. Piutang terdiri atas beberapa jenis antaranya: pertama piutang usaha (*Account Receivable*) yaitu suatu jumlah pembelian kredit dari pelanggan. Piutang timbul karena penjualan jasa atau barang. Secara umum jenis piutang ini merupakan piutang terbesar dalam suatu perusahaan. Kedua wessel tagih (*notes receivable*) surat formal yang diterbitkan untuk pengukuran utang, biasanya waktu tagih wessel yaitu 60-90 hari dan mewajibkan yang pihak yang berhutang membayar bunga. Wessel tagih dan piutang usaha disebabkan karena transaksi penjualan biasa disebut piutang dagang (*trade account*)

c. Piutang Lain-lain

Contoh piutang lain-lain adalah piutang bunga, piutang gaji, uang muka karyawan dan restitusi pajak. Secara umum bukan berasal dari kegiatan operasional perusahaan, oleh karena itu piutang jenis ini diklasifikasikan secara terpisah di neraca.

Penghapusan piutang dapat digolongkan menjadi dua metode menurut

Werren (2014:440), yaitu:

1) Metode Penghapusan Langsung

Metode penghapusan piutang langsung disebut dengan *direct method*. Pada metode langsung, penghapusan piutang akan dicatat

pada pembukuan ketika piutang sudah benar-benar dinyatakan tidak bisa ditagih lagi.

2) Metode Cadangan

Metode Penghapusan cadangan disebut dengan *allowance method*.

Pada metode cadangan, perusahaan perlu melakukan penaksiran pada piutang tak tertagih pada setiap akhir periode pembukuan.

3) Persediaan

Menurut IAI (2013:39) pengukuran persediaan harus mengukur nilai persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan untuk menjual. Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi terkini.

2. Investasi atau penyertaan

Investasi atau penyertaan merupakan penanaman modal diluar koperasi.

Beberapa karakteristik yang terdapat dalam akun investasi pada koperasi adalah sebagai berikut:

- a) Penyertaan yang sifatnya permanen
- b) Penyertaan yang jumlahnya selalu bertambah dalam jangka waktu tertentu dan umumnya tergantung pada ketentuan dalam anggaran rumah tangga koperasi.
- c) Penyertaan dalam jangka waktu yang tidak terbatas dan pencariannya diluar wewenang koperasi yang memilikinya.

3. Aktiva Tetap

Menurut Sasongko (2016:256) aktiva tetap merupakan aktiva yang jangka waktu pemakaiannya lama digunakan dalam kegiatan perusahaan, aset tetap dibeli untuk kelancaran perusahaan, pada umumnya aset tetap adalah komponen terbesar dilaporan posisi keuangan (neraca) sehingga pemanfaatannya secara efektif dan efisien akan membantu kinerja perusahaan secara maksimal.

Sedangkan menurut Samryn (2015:162) aset tetap pada umumnya merupakan komponen aset jangka panjang yang paling besar nilainya dalam perusahaan. Aset tetap yaitu kelompok aset pada perusahaan yang memenuhi semua kriteriaberikut: pertama, mempunyai masa manfaat, umur ekonomis yang lebih dari satu tahun. Kedua, tujuan untuk digunakan yaitu membantu dalam aktivitas perusahaan. Ketiga, aset barangnya merupakan aset berwujud yang bisa dilihat dan diraba selain dari pada kriteria ini disebut aset tak berwujud. Keempat, mempunyai nilai perolehan yang relative besar, berdasarkan kriterianya maka aset perusahaan dapat dipakai bertahun-tahun tetapi harga perolehannya tidak signifikan, maka asset yang bersangkutan tidak dikelompokkan sebagai aset dan kadang-kadang juga langsung dikategorikan sebagai beban yang disatukan dengan pembelanjaan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aset tetap yaitu harta yang dipunya pada perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan yang memiliki umur kegunaan jangka panjang atau tidak akan

habis dalam satu periode dan dipergunakan dalam kegiatan normal perusahaan dan tidak untuk diperjual belikan.

Pengakuan adanya penurunan aset tetap tersebut dibebankan sebagai biaya yang dikenal dengan biaya penyusutan. Pembebanan ini dilakukan tiap bulan atau ditunda sampai akhir periode akuntansi.

Menurut Rudianto (2012:260) penyusutan yaitu:

Pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban dalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aset tetap tersebut.

Berikut beberapa metode penyusutan yang dipakai dalam praktek akuntansi yaitu: pertama, metode garis lurus (*straight line method*) metode dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap dimana setiap periode akuntansi diberikan beban secara merata. Metode ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Umur Ekonomis Aktiva}}$$

Kedua, metode jam jasa (*service hour method*) metode ini adalah metode perhitungan aktiva tetap dimana beban penyusutan dalam suatu periode akuntansi dihitung berapa jam periode akuntansi menggunakan aktiva tetap tersebut. Metode ini dapat digunakan rumus:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Jam Pemakaian Total}}$$

Ketiga, metode hasil produksi (*productive output method*) yaitu metode perhitungan penyusutan aktiva tetap dimana beban penyusutan dalam suatu periode akuntansi dihitung berdasarkan berapa banyak produk yang dihasilkan selama periode akuntansi. Rumus metode tersebut yaitu:

Penyusutan= $\frac{\text{Harga perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Taksiran Jumlah Total Produk Yang Dihasilkan}}$

Keempat, metode beban berkurang (*reducing charge method*) metode ini dijelaskan beban depresiasi tahun-tahun pertama akan lebih besar daripada beban depresiasi tahun-tahun selanjutnya.

4. Aktiva Tak Berwujud

Aktiva tak berwujud tidak memiliki substansi fisik dan bukan merupakan instrument keuangan. Aktiva tak berwujud meliputi hak paten, hak cipta, waralaba, goodwill, merk dagang dan daftar pelanggan.

5. Aktiva Lain-lain

Yang termasuk dalam aktiva lain-lain adalah aktiva dalam konstruksi dan beban yang ditangguhkan. Dalam koperasi terdapat perkiraan aktiva lain-lain yang ditujukan melaporkan aktiva selain aktiva lancar dan aktiva tetap.

B. Kewajiban (Liabilitas)

Kewajiban merupakan kewajiban koperasi kepada pihak luar bukan pemilik yang timbul akibat transaksi parlemen sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga arus kas keluar dimasa yang akan datang.

C. Modal

Modal merupakan jumlah nilai kekayaan pemilik yang ditanamkan dalam sumber-sumber daya ekonomi koperasi atau merupakan selisih antara harta dan kewajiban.

Menurut Werren (2013:6) modal yaitu kewajiban pemilik pada aset perusahaan untuk seluruh liabilitas dibayarkan.

Menurut IAI (2013:6) modal yaitu hal residual aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

2.1.7. Penyajian Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Menurut Baswir (2013:10) laporan sisa hasil usaha yaitu pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk dalam pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Perhitungan sisa hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan sisa hasil usaha adalah hasil akhir dari laporan keuangan. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan non anggota. Perhitungan sisa hasil usaha yaitu laporan yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode. Penyajian akhir dari perhitungan hasil usaha disebut SHU (Sisa Hasil Usaha), SHU bukan semata-mata mengukur besaran laba tetapi juga pelayanan kepada anggota dan transaksi bisnis dengan non anggota. Istilah perhitungan sisa hasil usaha digunakan untuk mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba, tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, royalty dan pendapatan sewa.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

2.1.8. Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Harahap (2018:244), laporan arus kas akan membantu para pemakainya untuk:

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas dimasa yang akan datang.
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar deviden dan keperluan dana untuk keperluan ekstern.
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas aktifitas operasi, aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden, dan melakukan informasi tanpa melakukan sumber pendanaan dari luar.

Menurut Tambunan (2019:147) laporan arus kas yaitu

Suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun. Laporan arus kas dibagi menjadi tiga pertama, arus kas dari aktivitas operasi adalah bagian yang melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasional perusahaan. Kedua, arus kas dari aktivitas investasi adalah bagian yang melaporkan transaksi kas untuk pembelian atau penjualan aktiva tetap atau permanen. Ketiga, arus kas aktivitas pendanaan adalah bagian yang melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, peminjaman dana, dan pengambilan uang oleh pemilik.

2.1.9. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan koperasi merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan digunakan untuk memberi informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Menurut Tambunan (2019:152) catatan atas laporan keuanganyaitu:

Catatan atas laporan keuangan harus jelas dan nyata, memuat informasi lain seperti kegiatan usaha utama koperasi, kegiatan pelayanan anggota, kegiatan bisnis koperasi dengan non anggota yang ditargetkan dan sudah dilaksanakan. Informasi mengenai kegiatan bisnis koperasi dengan non anggota yang ditargetkan dan yang sudah dilaksanakan. Aktivitas koperasi untuk mempromosikan ekonomi dan pengembangan kemampuan sumber daya anggota melalui pendidikan dan pelatihan.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK ETAP
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan

Pencatatan atas laporan keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan koperasi juga mengenai kebijaksanaan koperasi atas dasar metode-metode yang dipergunakan, perolehan aktiva, pembagian sisa hasil usaha dan lain-lain.

2.1.10. Permodalan Koperasi

- a. Sumber dan Modal Koperasi

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa sumber modal koperasi terdiri dari beberapa jenis yaitu simpan baik pokok, wajib, sukarela, serta cadangan yang dipupuk dari SHU yang merupakan kekayaan koperasi.

Disamping itu koperasi juga memiliki modal yang bersifat potensial yang didasarkan pada sikap anggotanya terhadap koperasinya. Sumber lain yang disebut sumber modal intern. Koperasi dapat juga menambah modalnya dari dari sumber ekstern yang berasal dari simpanan dan pinjaman/ deposito dari luar keanggotaan koperasi, misalnya berbagai fasilitas dari pemerintah.

Simpanan pokok sebagai dasar atau modal pertama koperasi adalah simpanan yang besarnya sama diwajibkan pada calon anggota saat hendak menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama anggota yang bersangkutan masih aktif menjadi anggota koperasi.

Simpanan wajib adalah simpanan yang diwajibkan pada anggota untuk menyetor dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan ini dapat ditarik kembali dengan cara dan waktu yang ditentukan koperasi, oleh Anggota dasar, ART dan keputusan-keputusan Rapat Anggota dengan mengutamakan kepentingan koperasi.

Dalam memperbesar modal dapat melalui cara sebagai berikut:

- 1) Pembukuan Cadangan
 - 2) Laba Dari Setiap Anggota
- b. Lembaga-lembaga Modal Ekstern Sebagai Koperasi Penunjang

Untuk keperluan pemenuhan modal ekstern tersebut maka diperlukan lembaga-lembaga atau koperasi lainnya yang mampu menjadi penyedia modal dimaksud.

- 1) Bank Umum Koperasi Indonesia (BUKOPIN)
- 2) Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK)
- 3) Koperasi Pembiayaan Indonesia (KPI)

2.1.11. Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang digunakan. Laporan perubahan ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal dan sebelumnya, surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan dan koreksi-koreksi yang langsung menambah atau mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak

kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koleksi kesalahan mendasar.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan atau beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dan tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas, jumlah investasi dari deviden dari informasi kepemilik ekuitas selama periode tertentu.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori-teori yang telah diuraikan dapat dikemukakan dugaan sementara sebagai berikut:

Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) yang beralamat didesa Pajajaran Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

3.2. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dibedakan menjadi dua jenis adalah:

1. Jenis data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pengurus koperasi dan karyawan koperasi bagian administrasi mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan dibidang operasional akuntansi serta keuangan.
2. Jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan laporan yang telah disusun koperasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa stuktur organisasi, laporan keuangan koperasi: laporan hasil usaha, neraca, dan perhitungan sisa hasil usaha.

3.3. Teknik pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian lapangan yaitu:

1. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui cara ini adalah wawancara dengan pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas ekonomi, sejarah

perkembangan koperasi dan semua hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data dengan memfotocopy laporan pertanggung jawaban Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar tahun 2017 dan 2018

3.4. Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM KOPERASI

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar didirikan pada tanggal 18 September 1996 dengan pengesahan Badan Hukum Nomor 487/BH/PAD/KWK.4/5.1/IX/1996 dan telah disahkan oleh Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil. Dengan berdirinya koperasi tersebut diharapkan dapat memperoleh manfaat bagi masyarakat dalam perekonomian rakyat yang semakin maju dan sehat.

Modal yang dikelola KUD sampai saat ini adalah modal yang diperoleh dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan, donasi dan SHU. Jumlah anggota sampai saat ini adalah sebanyak 410 orang. KUD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar merupakan koperasi dengan kegiatan usaha yang terdiri dari unit TBS, unit simpan pinjam, hasil kebun, jasa penjualan pupuk dan gas.

4.1.2 Struktur Organisasi

Sebagaimana halnya organisasi lain, maka koperasi perlu memiliki struktur organisasi yang bertujuan agar pelaksanaan tugas berjalan secara lancar dan pembagian wewenang serta tanggung jawab berlangsung dengan tertib karena terdapat pedoman yang mendasari pembagian tugas tersebut.

Struktur organisasi yang baik harus memenuhi syarat efektif dan efisien. Suatu struktur organisasi yang efektif adalah struktur organisasi yang memungkinkan sumbangan dari tiap-tiap individu dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan struktur organisasi yang efisien adalah memudahkan mencapai tujuan oleh organisasi dengan biaya minimum. Struktur organisasi bukan hanya sekedar menunjukkan bentuk atau jenis organisasi melainkan wujud hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab orang-orang yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas.

Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi disusun berdasarkan UU No 25 Tahun 1992 tentang pokok-pokok pengkoperasian yang menyatakan tentang alat kelengkapan koperasi terdiri dari:

1. Rapat anggota, yaitu badan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Rapat anggota terdiri dari pengurus dan pengawas. Rapat anggota bertujuan untuk menyampaikan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas Koperasi Unit Desa Karya Sawit Kecamatan rumbio Kabupaten Kampar.

Rapat anggota mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk:

- a. Mempertimbangkan, menolak ataupun mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus atau pengawas mengenai kegiatan organisasi, usaha dan keuangan selama tahun buku yang lalu.

b. Mempertimbangkan, menolak ataupun mengesahkan rencana kerja rencana anggaran dan belanja koperasi untuk tahun buku yang akan datang.

c. Memilih atau mengganti anggota pengurus maupun serta memecat atau memberhentikan bilamana terbukti: telah melakukan tindakan yang bertentangan dengan keputusan dan kepentingan rapat anggota, tidak menaati ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta peraturan pelaksanaannya. Dalam tingkat perbuatannya menimbulkan pertentangan dalam gerakan koperasi.

2. Pengurus, merupakan badan yang menjalankan keputusan rapat anggota koperasi. Tugas pengurus yaitu memimpin organisasi dan usaha koperasi dan melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi serta mewakili koperasi dihadapan dan diluar pengadilan. Pengurus sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang terdiri dari:

a. Ketua: M. Siringo-ringo

b. Sekretaris: Trimulyani

c. Bendahara: Giono

3. Pengawas, tugas pengawas yaitu mengawasi penetapan pelaksanaan keputusan rapat anggota. Memeriksa dan meneliti kebenaran buku-buku dan catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan

organisasi dan usaha koperasi. Pengawas KUD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar yakni:

- a. Ketua: Supriatna. S
- b. Anggota: H. Madra,i
- c. Anggota: H. ABD Karim

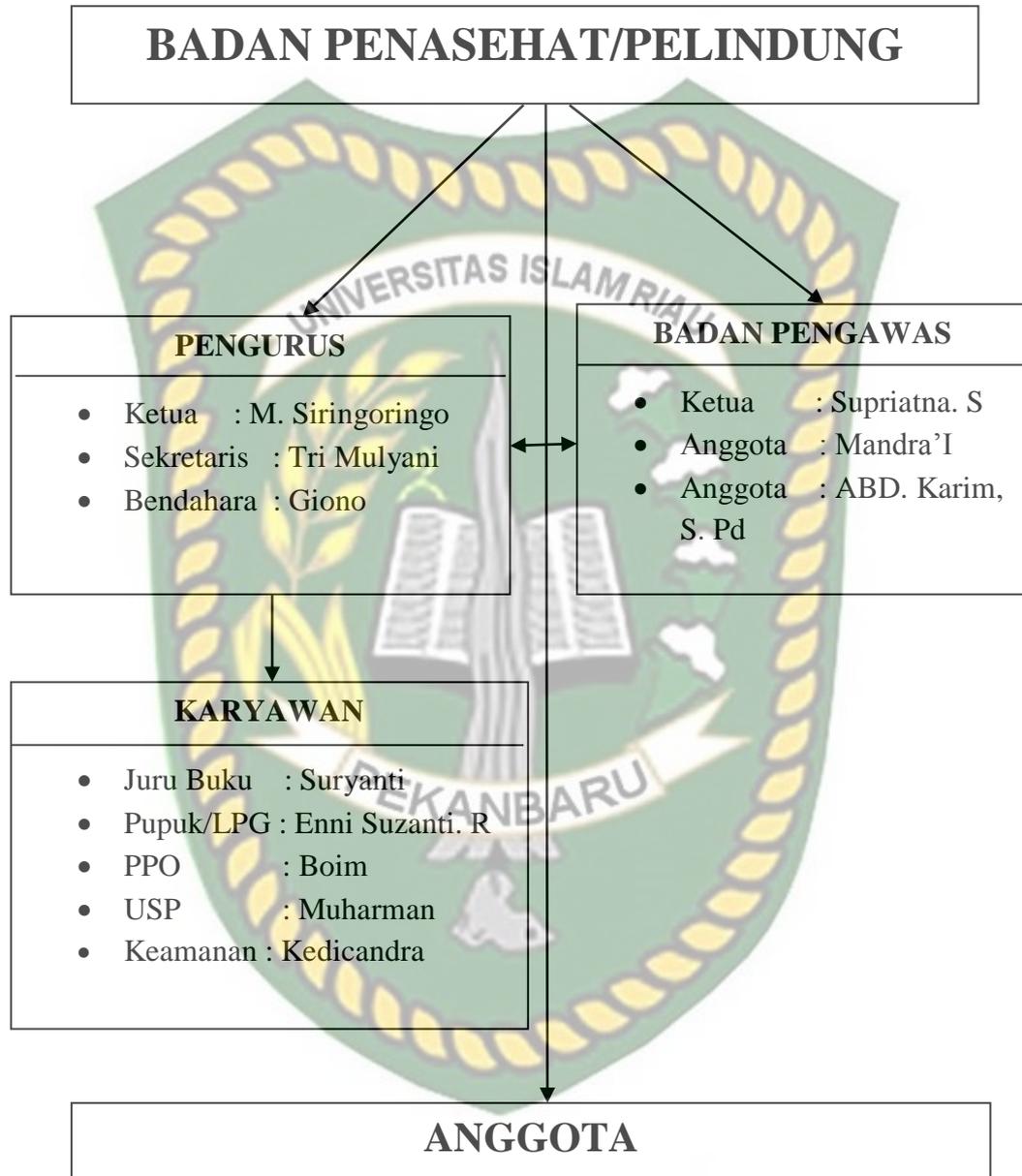
4.1.3 Aktivitas Koperasi

Salah satu tujuan didirikannya koperasi adalah melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Oleh karena itu, bidang usaha yang dijalankan harus sesuai dengan kebutuhan anggota dan non anggota dan benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya.

Aktivitas koperasi pada umumnya melayani anggota dalam hal simpan pinjaman ditambah beberapa kegiatan lainnya. Bidang usaha dari koperasi ini adalah:

1. TBS (Tandan Buah Segar)
2. Unit Simpan Pinjam
3. Jasa Penjualan Pupuk & Gas
4. Hasil Kebun

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: KUD Bukit Kratai

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta ditinjau mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan, maka dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan koperasi. Untuk sistematis analisisnya dilakukan terhadap masing-masing unsur dari laporan keuangan.

4.2.1 Laporan Keuangan Koperasi

4.2.1.1 Neraca

Pada koperasi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana koperasi. Sisi sebelah kiri neraca (aktiva) merupakan sisi penggunaan dana perusahaan yaitu berupa kebijakan investasi, baik investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek yang dilakukan selama periode tertentu. Sedangkan sisi sebelah kanan (passiva) hutang dan modal menunjukkan sumber-sumber dana untuk membiayai investasi tersebut, baik sumber dana jangka panjang dan jangka pendek. Aktiva lancar disajikan berdasarkan likuiditasnya. Kas adalah aktiva lancar yang paling likuid, seterusnya Bank, piutang dan persediaan.

1. Kas dan Bank

Kas adalah aset lancar yang paling liquid yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan umum koperasi. Sedangkan Bank merupakan sisa rekening giro yang juga dapat digunakan dalam membiayai kegiatan umum. Dalam neraca pada laporan keuangan yang di sajikan Koperasi Unit Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar, terdapat

pemisahan antara akun kas dan akun Bank, yaitu nilai akun kas sebesar Rp1.364.641.856 (Lampiran 1) dan tidak ada nilai akun Bank.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian kas dan Bank pada neraca yang dilakukan koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Piutang Anggota

Piutang anggota merupakan sumber aliran kas masuk bagi koperasi yang digunakan untuk membiayai operasi koperasi dan menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo diperiode mendatang, sehingga perlu dilakukan penyisihan untuk piutang yang diragukan atau tidak dapat ditagih.

Sebagaimana yang terdapat dalam penjelasan neraca bahwa piutang terdiri dari:

-Piutang SP	Rp1.081.006.948
-Piutang TBS	<u>Rp130.560.360</u>
Total	Rp.1.211.567.308

Dalam penyajian piutang ini, koperasi tidak membuat penyisihan terhadap piutang yang tidak dapat ditagih. Dengan demikian maka diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan koperasi belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Untuk mencatat piutang tak tertagih ada 2 metode yang dapat digunakan yaitu:

a. Metode Penghapusan Langsung

Metode penghapusan langsung merupakan metode relative sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam mencatat kerugian piutang yang tak tertagih karena dalam metode ini tidak ada penaksiran cadangan piutang yaitu dengan cara mendebet beban piutang tak tertagih dan mengkredit piutang pada saat ditentukan bahwa suatu perkiraan piutang tidak dapat ditagih.

Apabila suatu piutang yang dihapuskan dikemudian hari dapat ditagih maka ayat jurnal yang dibuat sebelumnya harus dibalik dengan tujuan memunculkan kembali piutang tersebut.

b. Metode penyisihan

Bila koperasi menggunakan metode penyisihan untuk mencatat piutang tak tertagih, maka setiap akhir periode dilakukan penaksiran terhadap piutang yang tidak tertagih untuk disisihkan untuk menjaga kemungkinan tidak tertagihnya dikemudian hari. Pencatatan untuk piutang tak tertagih ini dilakukan dengan mendebet beban piutang tak tertagih dan mengkredit penyisihan piutang tak tertagih.

Piutang yang telah dihapuskan mungkin saja di kemudian hari dapat ditagih, maka piutang tersebut dimunculkan lagi sebesar 2% dari penjualan tahun 2018 maka besarnya beban dan penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2018 tersebut sebesar: $Rp.1.211.567.308 \times 2\% = Rp.24.231.346,16$

Jadi dapat diestimasikan bahwa piutang yang tidak akan tertagih sebesar Rp.24.231.346,16. Untuk itu pada akhir periode dibuat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban piutang tak tertagih Rp.24.231.346,16

Penyisihan piutang tak tertagih Rp.24.231.346,16

Dengan adanya jurnal tersebut diatas, maka akan berpengaruh Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha. Beban piutang tak tertagih berpengaruh terhadap SHU sehingga mengakibatkan SHU menjadi berkurang. Sedangkan dengan adanya penyisihan piutang tak tertagih berpengaruh terhadap Neraca sehingga mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar. Dari hasil wawancara piutang dibayar melalui pendapatan tergantung kepada unit pembayaran tersebut, misalnya jika anggota meminjam ke bank maka anggota harus bayar ke bank.

3. Persediaan

Pada neraca Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar tahun 2018 terdapat persediaan koperasi sebesar Rp.152.635.000 (Lampiran 1) yaitu persediaan pupuk yang terjual pada akhir periode. Koperasi menyajikan persediaan tersebut tanpa mengurangi nilai persediaan yang rusak atau hilang.

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih yang lebih rendah. Untuk mencatat persediaan maka KUD Karya Sawit menggunakan sistem perpetual sehingga setiap transaksi penambahan atau pengurangan persediaan dicatat dalam transaksi persediaan. Penilaian

biaya ditentukan berdasarkan metode FIFO. Dengan demikian harga barang masuk adalah menjadi harga pokok barang pertama keluar. Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dalam membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

4. Kewajiban

Kewajiban pada badan usaha koperasi merupakan kewajiban pada pihak luar bukan pemilik yang timbul akibat transaksi perolehan sumber ekonomi luar yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang. Kewajiban lancar terdiri dari (lampiran 1):

-Hutang pihak III	Rp.1.217.046.000
-SHU bagian anggota	Rp.26.049.097
-Hutang dana-dana	Rp.8.081.152
-Hutang LPBD	Rp.444.754
-Biaya YMH dibayar	<u>Rp.36.000.000</u>
Jumlah	Rp.1.287.620.994

5. Kekayaan Bersih

Modal sendiri yang merupakan hak dari anggota koperasi dinilai berdasarkan dari anggota. Penyajian modal sendiri dari unsur-unsur berikut

- a. Simpana pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk

menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama menjadi anggota.

- b. Simpanan wajib yaitu sejumlah simpanan yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi selama yang bersangkutan menjadi anggota. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.
- c. Cadangan adalah bagian dari Sisa Hasil Usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota.
- d. Sisa Hasil Usaha yakni penjualan barang atau jasa sebagai pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu periode akuntansi dikurangi dengan biaya operasional, penyusutan, dan biaya-biaya lain, termasuk pajak dalam periode yang bersangkutan.

4.2.1.2 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi/Perhitungan Hasil Usaha adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun. Untuk mengetahui profit yang diperoleh koperasi dalam suatu periode, dapat dihitung dengan cara mengurangi beban yang dikeluarkan koperasi dalam periode yang sama.

Adapun sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Karya Sawit pada tahun 2018 berjumlah Rp.51.545.208 (lampiran 2), sedangkan pada tahun 2017 berjumlah Rp.49.428.993,67 (lampiran 2). Hal ini berarti adanya

peningkatan Sisa Hasil Usaha yang di peroleh KUD Karya Sawit Bukit Kratai dari tahun sebelumnya. Penyajian laporan rugi/ perhitungan sisa hasil usaha yang dilakukan koperasi ini telah sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

4.2.1.3 Laporan Arus Kas

Koperasi ini tidak membuat dan menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi, dimana laporan arus kas berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas.

Dalam penyusunan laporan arus kas dapat disajikan dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung yaitu dimana penerimaan arus kas dari penjualan harus benar-benar merupakan kas yang diterima dari pelanggan, dan metode tidak langsung dimana saldo arus kas disesuaikan dengan kondisi keuangan koperasi.

TABEL IV.1
KOPERASI UNIT DESA BUKIT KRATAI
LAPORAN ARUS KAS (METODE TIDAK LANGSUNG)
Untuktahun yang berakhir 31 Desember 20X1

	20X1	20X0
Aruskasdariaktivitasoperasi		
SHU sebelumpajak	Rp.xxx	Rp.xxx
Penyesuaianuntuk :		
Penyesuaianaktivitetap	Rp.xxx	Rp.xxx
Penyisihanpiutang	xxx	xxx
Koreksicadangan	(xxx)	(xxx)
SHU tahunlalu	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Hasilusahaoperasisebelumpenambahan modal kerja		
Ditambah (dikurangi) dengan:	Rp.xxx	Rp.xxx
Penurunan (kenaikan) piutangdagang		
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	Rp.xxx	Rp.xxx
Penurunan (kenaikan) persediaan	xxx	xxx
Kenaikan (penurunan) hutangdagang	xxx	xxx
Kenaikkan (penurunan) hutanganggota	xxx	xxx
Kenaikan (penurunan) danapembagian SHU	xxx	xxx
Kenaikan (penurunan) simpanansukarela	xxx	xxx
Kasdihasilkandarioperasi	xxx	xxx
Pembayaranbunga	xxx	xxx
Pembayaranpajakpenghasilan	xxx	xxx
Aruskasbersihdariaktivitasoperasi	<u>(xxx)</u>	<u>(xxx)</u>
Aruskasdariaktivitasinvestasi		
Pembelianaktivitastetap		
Hasilpenjualanperalatan	(Rp.xxx)	(Rp.xxx)
Penerimaan SHU	xxx	xxx
Penerimaanbunga	xxx	xxx
Aruskasbersihdariaktivitasinvestasi	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Aruskasdariaktivitaspendanaan	Rp.xxx	Rp.xxx
Penambahansimpananpokok		
Penambahansimpananwajib	Rp.xxx	Rp.xxx
Penambahancadangan	xxx	xxx
Aruskasbersihdariaktivitaspendanaan	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Kas bersihdansetarakas	Rp.xxx	Rp.xxx
Kasdankasawalperiode	Rp.xxx	Rp.xxx
Kasdansetarakasakhirperiode	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
	Rp.xxx	Rp.xxx

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, salemba empat, Jakarta, 2013

TABEL IV.2
KOPERASI UNIT DESA BUKIT KRATAI
LAPORAN ARUS KAS (METODE LANGSUNG)
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X1

	20X1	20X0
Arus Kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	Rp. xxx	Rp. xxx
Pembayaran kepada pemasok	(xxx)	(xxx)
Penerimaan kas dari penerimaan jasa	xxx	xxx
Pembayaran untuk biaya	(xxx)	(xxx)
	Rp. xxx	Rp. xxx
Penerimaan kas dari pendapatan luar operasi	Rp. xxx	Rp. xxx
Pembayaran kas untuk biaya luar operasi	(xxx)	(xxx)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp. xxx	Rp. xxx
Arus kas dari aktivitas investasi		
Kenaikan penyertaan	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)
Kenaikan aktiva tetap	(xxx)	(xxx)
Kenaikan hutang dana-dana	(xxx)	(xxx)
Penurunan dana over price	xxx	xxx
Kenaikan hutang non anggota	(xxx)	(xxx)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(Rp. xxx)	(Rp. xxx)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Kenaikan simpanan pokok	Rp. xxx	Rp. xxx
Kenaikan simpanan wajib	xxx	xxx
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	Rp. xxx	Rp. xxx
Kas bersih dan setara kas	Rp. xxx	Rp. xxx
Kas dan setara kas awal periode	xxx	xxx
Kas dan setara kas akhir periode	Rp. xxx	Rp. xxx

Sumber: Ikatan Akuntansi Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan,
 salemba empat, Jakarta, 2013

4.2.1.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut IAI pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) 2013, laporan perubahan ekuitas adalah Laporan keuangan yang menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dan jumlah investasi oleh dividend dan distribusi lain kepemilik ekuitas.

Maka Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai tidak membuat dan menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.1.5 Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian terpadu dari penyajian laporan keuangan. Adapun fungsi catatan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tambahan mengenai penjelasan pos-pos yang ada dalam neraca. Catatan dalam laporan keuangan dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur dari laporan keuangan.

Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar ini tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan yang berupa penjelasan pos-pos neraca.

4.3 Pembahasan

Sebagian besar laporan keuangan yang dibuat dan disusun oleh KUD Bukit Kratai sudah sesuai dengan SAK ETAP, hanya saja ada beberapa laporan yang tidak dibuat oleh KUD Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kamparseperti tidak mencatat laporan keuangan arus kas,laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, , tidak memisahkan pencatatan laporan keuangan atas anggota dan non anggota,

4.3.1 Dasar Pencatatan

Pada Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar ini menggunakan dasar pencatatan perinsip *Accrual Basic*. Proses pengakuan pendapatan ini adalah pendapatan yang diterima dari penjualan unit TBS, unit simpan pinjam dan jasa pembelian pupuk. Yang mana pendapatan diakui pada saat diterimanya pembayaran angsuran pinjaman dengan jumlah pendapatan diakui sebesar nilai transaksi.

4.3.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Koperasi Unit Desa Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar dimulai dari transaksi yaitu mencatat semua transaksi yang terjadi kedalam buku kas baik penerimaan maupun pengeluaran yang terjadi dalam transaksi. Kemudianmenyajikan kedalam laporan keuangan, yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan koperasi yaitu laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Karya Sawit Bukit Kratai Kecamatan Rumbio

Kabupaten Kampar melakukan pencatatan akuntansi yang diterapkan koperasi yaitu semua transaksi di akui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi (*accrual basic*).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Sawit Bukit Kratai Kecamatan Rumbio Kabupaten Kampar, maka dibuat beberapa simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai bergerak dalam tiga unit usaha yaitu: Unit TBS, Unit simpan pinjam dan Unit jasa pupuk.
2. Dasar yang digunakan oleh koperasi dalam mengakui pendapatannya adalah dengan menggunakan basis akrual, pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi sebagai transaksi sebesar transaksinya. Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu kegiatan koperasi baik transaksi penerimaam dalam hal pendapatan maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi itu terjadi.
3. Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai belum mencatat penyisihan piutang tak tertagih. Sehingga menyebabkan Sisa Hasil Usaha menjadi lebih tinggi dari yang sebenarnya dan juga menyebabkan tidak diketahuinya piutang bersih dari koperasi tersebut.
4. Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai belum melakukan pemisahan piutang pinjaman anggota dan non anggota.

5. Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai tidak menyajikan laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas yang seharusnya dilaporkan pada setiap akhir periode akuntansi.
6. Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dimana bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak di cantumkan dalam laporan keuangan lainnya.
7. Penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai ini belum sesuai dengan Perinsip Akuntansi Berlaku Umum.

5.2 Saran

1. Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai ini sebaiknya melakukan penyisihan piutang tak tertagih dan memisahkan piutang anggota dengan piutang non anggota.
2. Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai seharusnya menyusun Laporan Arus Kas, sehingga dapat memberi informasi mengenai perubahan arus kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan dan pengeluaran arus kas, dan saldo akhir kas yang semestinya harus di laporkan pada akhir periode akuntansi.
3. Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Krataisebaiknya menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas, sehingga dapat dilihat seberapa besar perubahan modal awal sampai dengan menjadi modal akhir pada satu periode.

4. Seharusnya Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai ini menerapkan catatan atas laporan keuangan.
5. Seharusnya pada Koperasi Unit Desa Karya Sawit Bukit Kratai ini menerapkan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.
6. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Dr Revrison. 2013. *Koperasi Indonesia*. Penerbit BPFE. Edisi kedua
- Harahap, Drs Azwar. 2018. *Ekonomi Koperasi dan UKM*. Penerbit Univesitas Riau: Pekanbaru.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit Raja wali Pers.
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana

- Kartika, Hans. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Nelson, Lam. 2014. *Akuntansi Keuangan Intermediate Financial Reporting*, Edisi 2, Penerbit Salemba Empat
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Yogyakarta UPP STIM YKPN: Surabaya.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Koperasi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sadeli, Lili M. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Penerbit Bumi Aksara, Cetakan ke 12.
- Samryn, 2015. *Pengantar Akuntansi-metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS & Perbankan*, Edisi Pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sasongko, Catur. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi*. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Suwardjono. 2014. *Teori akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Penerbit BPFE-YOYAKARTA
- Tambunan, Toman. 2019. *Manajemen Koperasi*. Penerbit Utama Widya
- Werren, Carl S, James M. Reeve dan Jonathan. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*, Cetakan Kedua, Penerbit Salemba Empat.
- Weygant, Kieso, Kimmel. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*
- Peraturan Menteri Koperasidan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015. *Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012. *Tentang Koperasi*

Jurnal:

- Manurung. 2018. *Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pematang Siantar*, Jurnal Akuntansi Bareleng, Vol 3 No. 1 Tahun 2018, Hal 46
- Pangestika Witdya. 2019. *Menghitung Resiko Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan*, Jurnal Cindekia.

Simatupan Eva, 2018, *Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negri SMPN 7 Pematang Siantar*, Jurnal Akuntansi Barelang

Trio. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV Kombos Manado*, jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Wardani Pertiwi Listya, 2015, *Perlakuan Akuntansi Pengukuran Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP Tahun 2012 Pada Primer Koperasi Kartika S-02 Jatayu*

